

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI

Ainur Rifky Fadil Aulia, NIM : 0621015782

Karakteristik Penderita Tuberculosis Paru Di Kelurahan Kandang Panjang Kecamatan  
Pekalongan Utara

xix + 131 halaman, 11 tabel, 2 bagan, 8 lampiran

### ABSTRAK

Tuberculosis (TBC) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh kompleks *Mycobacterium tuberculosis* (M.TB) yang dapat menyerang paru, tetapi dapat menyerang bagian tubuh yang lainnya. Sampai saat ini TB masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di dunia. TB merupakan salah satu dari 10 penyebab kematian di seluruh dunia dengan mortalitas melebihi Human Immunodeficiency Virus (HIV). Penyakit tuberculosis paru (TB Paru) sampai saat ini masih menjadi masalah utama kesehatan masyarakat Indonesia. Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) menunjukkan bahwa tuberculosis merupakan penyebab kematian ketiga setelah penyakit kardiovaskuler dan penyakit saluran pernafasan serta menempati nomor satu golongan penyakit infeksi. TB paru dapat menyebar ke setiap bagian tubuh termasuk meningen, ginjal, tulang dan nodus limfe dan lainnya.

Tujuan penelitian ini diketahuinya mengidentifikasi karakteristik penderita tuberculosis Paru berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, imunisasi BCG, IMT, riwayat merokok, di Kelurahan Kandang Panjang Kecamatan Pekalongan Utara Tahun 2022. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus-Desember 2022. Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional yaitu metode studi diskriptif dengan menggunakan desain case series, jumlah sampel 65 responden dan teknik pengambilan sampel adalah Simple random sampling. Data diperoleh dari data rekam medis puskesmas pada bulan April-Juni 2022, data kuesioner (data responden), pengukuran IMT (timbangan & Microtoice), pengukuran ventilasi dengan meteran dan suhu dengan Thermohyrometer. Analisis uji statistik menggunakan uji Chi- square dengan derajat kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil penelitian dari 65 responden di Puskesmas Kusuma Bangsa Kota Pekalongan diperoleh ketegoric umur 17-42 tahun sebanyak 27 orang (41,53%) dan yang paling terendah berada pada kategori umur 42 -  $\geq$  65 tahun sebanyak 38 orang (58,46%), ketegoric berjenis kelamin laki-laki sebanyak 41 orang (63,07%) dan yang terendah berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang (36,92%), berpendidikan rendah sebanyak 26 orang (40,00%) dan yang berketegoric Pendidikan tinggi sebanyak 39 orang (60,00%), pekerjaan swasta sebanyak 12 orang (18,46%), bekerja sebagai PNS 26 orang

(40,00%), bekerja sebagai petani orang (24,61) dan yang paling terendah berpekerjaan sebagai Wiraswasta sebanyak 11 orang (16,92%), berkategori kurang sebanyak 34 orang (52,30%), dan yang paling terendah normal sebanyak 31 orang (47,69%) Berdasarkan IMT (Indeks Masa Tubuh), merokok sebanyak 26 orang (40,00%), dan yang paling terendah tidak merokok sebanyak 39 orang (60,00%), tidak lengkap sebanyak 34 orang (52,30%), dan yang paling terendah lengkap sebanyak 31 orang (47,69%).

Disarankan perlu dilakukan upaya peningkatan penjarangan terhadap penderita tuberkulosis paru, peningkatan perbaikan kondisi lingkungan rumah dengan lebih memperhatikan aspek sanitasi rumah sehat pada saat membangun rumah dan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Kata Kunci: Karakteristik, Kejadian TB Paru